

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survei dengan rancangan deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Banyubiru. Pada penelitian ini observasi atau penilaian tingkat kualitas tidur dilakukan dengan menggunakan kuesioner PSQI

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada di Prolanis UPTD Puskesmas Banyubiru pada tanggal 17 Desember tahun 2023 sampai 18 Januari 2024 yang terletak di Kecamatan Banyubiru, kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah lanjut usia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Banyubiru sebanyak 110 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk mengetahui besaran

sampel yang digunakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan rumus Slovin.

. Menurut sugiyono (2015) rumus slovin digunakan untuk memperkirakan ukuran sampel yang akan diteliti. Adapun rumus slovin sebagai berikut:

Dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d: Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (0,1)

Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh sampel berikut:

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,1^2)} = \frac{110}{1 + 110 (0,01)} = \frac{110}{2,1} = 52$$

n = 52 responden

Alasan peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan 10 % dalam menentukan ukuran jumlah sampel karena jumlah populasi pada lansia dengan hipertensi sebanyak 110 tidak memungkinkan untuk dijadikan sampel secara keseluruhan.

D. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu tidak semua pasien bisa dijadikan sampel, namun hanya yang sesuai kriteria.

Sampling dalam penelitian menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi menggunakan sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti meliputi kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi. Dengan responden yang mengalami kesulitan tidur hingga penurunan kualitas tidur (kristiani,2014).

E. Kriteria Sampel

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah:

- a. Lansia dengan Hipertensi di Prolanis UPTD puskesmas Banyubiru
- b. Usia 55 sampai 89 tahun
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

- a. Lansia tidak Hipertensi
- b. lansia yang mengalami gangguan penginderaan,
- c. lansia yang tidak kooperatif
- d. Lansia yang dalam kondisi sakit

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indicator	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi (Variabel independent)	Kualitas tidur merupakan fenomena yang sering dialami lansia dengan hipertensi yang	1) Kualitas tidur subjektif 2) Latensi tidur 3) Efisiensi	Kuesioner Kualitas Tidur (PSQI)	Nilai skor dari 0 – 3 dengan 9 pertanyaan dan menentukan	Ordinal

melibatkan berbagai domain antara lain, penilaian terhadap lama waktu tidur	tidur 4) Penggunaan obat tidur 5) Gangguan tidur 6) Durasi tidur	an skor akhir jumlahkan semua hasil skor komponen 1- 9 dengan hasil ukur -kualitas tidur baik ≤ 5 -kualitas tidur buruk ≥ 5
---	---	---

G. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dalam penelitian hanya satu ialah gambaran kualitas tidur pada lansia

H. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Jenis data yang dikumpulka secara langsung dengan menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berisikan indentitas responden, umur responden, Pendidikan responden dan kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) yang disebarkan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti melalui, jurnal penelitian terdahulu, file laporan data tahunan dari dokter penanggung jawab di

UPTD Puskesmas Banyubiru dengan jumlah lansia dengan hipertensi yang tercatat.

2. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti dalam mengukur kualitas tidur ialah kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Alat ukur ini sudah dibakukan oleh University of Pittsburgh dengan Dimensi pertanyaan mengenai kualitas tidur antara lain: sleep latensi, durasi tidur, gangguan tidur, efesiensi kebiasaan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi tidur pada siang hari

3. Tahap persiapan dan pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat keterangan studi pendahuluan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk mengajukan permohonan ijin untuk melakukan studi pendahuluan serta ijin mengambil data penelitian pada Puskesmas Banyubiru
- b. Setelah disetujui oleh pihak kepala puskesmas banyubiru kemudian dilanjutkan meminta data studi pendahuluan pada bagian program prolanis puskesmas banyubiru dan setelah itu meminta izin untuk bertemu langsung pada lansia dengan hipertensi yang ada tersebut untuk melakukan wawancara fenomena kualitas tidur sehingga didapatkan 10 lansia dengan hipertensi yang mengalami kualitas tidur buruk
- c. Selanjutnya peneliti akan meminta dan membuat surat izin dan mengurus Ethical Clearance (EC) di Universitas Ngudi Waluyo

Fakultas Kesehatan terkait penelitian yang dilakukan di prolans UPTD Puskesmas Banyubiru

- d. Peneliti mendapatkan surat izin EC kemudian peneliti menyerahkan surat izin EC tersebut sebagai syarat dilakkan penelitian kepada kepala Puskesmas Banyubiru
- e. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala puskesmas banyubiru dan menemui pemegang program prolans banyubiru, peneliti melakukan identifikasi data calon responden secara langsung ke lanjut usia di wilayah banyubiru
- f. Kemudian data responden telah didapatkan, maka responden mendatangi surat pernyataan menjadi responden
- g. Setelah itu peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan dan prosedur pengisian kuesioner.
- h. Kemudian menginstruksikan kepada calon responden untuk mengisi persetujuan informed consent menjadi responden dan menjelaskan Kembali tata cara pengisian kuesioner yang dimulai dari data diri responden yang meliputi nama, umur, Pendidikan dan kemudian kusioner kualitas tidur sebanyak 9 pertanyaan.
- i. Selanjutnya selama proses pengisian kuesioner berlangsung penulis mendampingi responden. Setelah pertanyaan diisi penulis berapa banyak responden yang mengisis
- j. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada responden dan melakukan pengolahan data.

I. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Informed consent ialah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden. Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, dimana peneliti telah menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan, judul penelitian, serta manfaat dari penelitian tersebut. Selanjutnya responden mengisi dan menandatangani surat persetujuan penelitian sebagai bukti jika responden bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian.

2. Anonymity

Kriteria penelitian tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, hanya dapat menulis kode atau inisial nama pada pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan

3. Confidentiality

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

4. Beneficiency

Dalam melakukan penelitian prinsip *beneficiency* ialah meminimalkan perlukaan atau kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Artinya memberikan keuntungan kepada responden dan memberikan

pengetahuan tentang dampak penurunan kualitas tidur pada lansia dan meningkatkan kualitas hidup lansia.

5. *NonMaleficence*

Dilaksanakannya penelitian tidak boleh membahayakan responden, berusaha melindungi responden dari ketidaknyamanan.

6. *Justice*

Prinsip dari dilakukannya penelitian ini ialah diperlakukan dengan adil dalam penelitian dan hak untuk mendapatkan privacy.

J. Pengolahan Data

1. Editing

Editing ialah pengecekan dan perbaikan isian formular atau kuesioner apabila ditemukan data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner akan dikeluarkan atau di drop out dari editing.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua kuesioner telah diedit atau di sunting, yang kemudian dilakukan pengkodean atau sering di kenal dengan istilah coding diaman proses dari coding ialah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka maupun bilangan.

3. Entry Data

Entry data ialah suatu jawaban setiap masing – masing dari responden yang berbentuk kode seperti angka atau huruf yang dimasukkan kedalam program SPSS (Statistical Product And Service Solution).

4. Tabulating

Tabulating yakni wadah pembuatan table – table data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti tersebut.

5. Cleaning

Tahap yang terakhir setelah semua data dari sumber data atau dari responden telah selesai dimasukkan, maka selanjutnya dilakukan pengecekan Kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode atau ketidaklengkapan dan hal lainnya. Kemudian dilakukan pula perbaikan atau koreksi atau biasa dikenal dengan pembersihan data.

K. Analisa Data

Analisis data pada penelitian yang dilakukan peneliti ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain pada penelitian gambaran kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011).

1. Analisis Univariat

Analisa univariat yang dilakukan peneliti ialah analisis suatu variabel yang dilakukan terhadap setiap variabel hasil penelitian, yang

menggambarkan tentang distribusi frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variabel yang dikehendaki dalam table distribusi (Notoatmodjo, 2010).

a. Gambaran Kualitas tidur pada lansia dengan Hipertensi